



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian adalah suatu jenis kegiatan produksi yang berlandaskan pada proses pertumbuhan tumbuh-tumbuhan dan hewan. Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Kekayaan alam yang melimpah dimanfaatkan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk keberlangsungan hidup. Sektor pertanian menjadi salah satu aspek penting sebagai roda penggerak ekonomi negara (Soetrisno dan Suwandari 2016). Namun pada saat ini banyaknya peralihan alih fungsi lahan untuk pembangunan industri. Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (2015) adanya peralihan fungsi lahan menyebabkan berkurangnya lahan untuk pertanian dan mengakibatkan berkurangnya kekayaan sumber daya alam.

Kegiatan pertanian yang dilakukan dengan cara konvensional dalam pelaksanaannya diperlukan lahan yang luas, namun dengan adanya teknologi yang berkembang saat ini menyebabkan munculnya beberapa metode pertanian yang lebih mudah dan tidak memerlukan lahan yang luas. Meskipun dalam praktiknya menggunakan lahan sempit tetapi tetap dapat menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu metodenya adalah menanam tanpa menggunakan media tanah. Bercocok tanam di lahan sempit tanpa menggunakan media tanah salah satunya adalah teknik budidaya hidroponik. Hidroponik merupakan salah satu teknik budi daya sayuran di mana budi daya pada teknik ini dilakukan tanpa menggunakan tanah sebagai media tanamnya, melainkan menggunakan air (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2015).

Hortikultura adalah salah satu jenis komoditas yang diusahakan dan diproduksi pada sektor pertanian di Indonesia. Tanaman hortikultura yang dibudi dayakan berupa tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat (BPS 2019). Salah satu tanaman hortikultura yang dibudi dayakan adalah sayuran pakcoy. Tanaman pakcoy (*Brassica rapa chinensis* L.) merupakan salah satu tanaman jenis sayur-sayuran yang termasuk ke dalam varietas sawi-sawian dan berasal dari Tiongkok dan Asia Timur. Pakcoy adalah salah satu jenis tanaman sayuran yang dapat dibudi dayakan melalui teknik budi daya hidroponik. Pakcoy juga merupakan salah satu tanaman yang mudah dibudi dayakan, sehingga hal ini dapat dimanfaatkan oleh petani sebagai peluang bisnis. Sayur pakcoy memiliki umur pendek dalam proses budi dayanya yaitu 30 hari setelah masa tanam kemudian dapat dipanen sehingga memudahkan petani dalam menjaga ketersediaan sayuran ini. Tanaman pakcoy dikonsumsi oleh masyarakat karena memiliki kandungan gizi yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Sayuran pakcoy memiliki kadar vitamin A dan Vitamin C yang tinggi, serta memiliki kalsium yang tinggi, maka dari itu kandungan tersebut yang membuat masyarakat semakin gemar mengkonsumsi berbagai olahan dari sawi pakcoy (Suhardianto dan Purnama 2011). Adapun kandungan gizi pada sayuran pakcoy dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Kandungan gizi sayuran pakcoy per 100 gram

No	Komposisi	Jumlah	Satuan
1	Kalori	22	kal
2	Protein	2,30	g
3	Lemak	0,30	g
4	Karbohidrat	4,00	g
5	Serat	1,20	g
6	Kalsium	220,50	mg
7	Fosfor	38,40	SI
8	Besi	2,90	mg
9	Vitamin A	969,00	mg
10	Vitamin B1	0,09	mg
11	Vitamin B2	0,10	mg
12	Vitamin B3	0,70	mg
13	Vitamin C	102,00	mg

Sumber : Suhardianto dan Purnama (2011)

Kandungan gizi yang ada di sayuran pakcoy setiap 100 gramnya memiliki kandungan vitamin tertinggi yaitu vitamin A dan vitamin C. Sayuran pakcoy bagus untuk dikonsumsi oleh masyarakat karena memiliki banyak kandungan gizi dan bermanfaat untuk kesehatan tubuh. Sayuran pakcoy juga dapat diolah dengan berbagai cara seperti ditumis, direbus dan dipanggang.

Bogor memiliki iklim yang cocok untuk bercocok tanam karena memiliki kondisi ekologi yang baik sehingga cocok untuk dijadikan sebagai lokasi budidaya hortikultura. Hal ini dapat dibuktikan dengan data produksi sayuran sawi berdasarkan data yang ada di Badan Pusat Statistik pada wilayah Bogor Kota Jawa Barat dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Data produksi sayuran sawi wilayah Bogor Jawa Barat tahun 2019

Tahun	Jumlah (kuintal)
2018	8.280
2019	11.040

Sumber : Badan Pusat Statistik (2019)

Produksi sayuran jenis sawi-sawian khususnya pada wilayah kota Bogor Jawa Barat mengalami peningkatan dari tahun 2018 ke tahun 2019 dengan selisih produksi sebanyak 2.760 kuintal. Sedangkan data produksi pakcoy pada RH Farm dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Produksi pakcoy pada RH Farm tahun 2022

Tahun	Permintaan (kg)	Produksi (kg)	Selisih (kg)
2020	3.200	5.016	1.816
2021	3.360	5.016	1.656

Sumber : RH Farm (2022)

Permintaan pakcoy pada perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke tahun 2021 dengan selisih 160 kg. RH Farm adalah salah satu produsen sayuran di Bogor yang menyediakan berbagai macam jenis sayuran salah satunya adalah



sayur pakcoy. Perkembangan produksi sayuran mengalami perkembangan positif dari tahun ke tahun terutama beberapa tahun ke belakang ini. Dengan adanya Covid-19 dalam beberapa tahun ini juga yang membuat masyarakat lebih memperhatikan pola hidup sehat dengan mengonsumsi makanan sehat seperti sayuran. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan sayuran meningkat sehingga prospek pasar sayuran masih terbuka lebar.

Pemasaran merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam dunia usaha, pada kondisi usaha seperti sekarang ini, pemasaran merupakan pendorong untuk meningkatkan penjualan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai (Rangkuti 2009). Pemasaran pakcoy di perusahaan RH Farm masih berfokus kepada pelanggan tetap dan belum menjangkau pasar secara luas dan optimal, sehingga menyebabkan adanya kelebihan penawaran yang ada pada perusahaan. Kondisi ini dapat diatasi dengan cara melakukan perluasan pemasaran melalui penjualan langsung atau penjualan yang dilakukan secara langsung antara perusahaan dengan konsumen tanpa melalui perantara.

Kajian pengembangan bisnis ini akan melakukan perluasan pemasaran ke pasar modern di Bogor Barat seperti Superindo. Alasan memilih pemasaran ke pasar baru tersebut adalah letak lokasi perusahaan RH Farm dekat dengan pasar baru yaitu SuperIndo di mana lokasi merupakan salah satu syarat utama untuk perusahaan yang ingin memasarkan produknya di SuperIndo. Selain itu jarak antara perusahaan dengan SuperIndo sangat perlu diperhatikan untuk menghindari adanya risiko kerusakan produk pada saat pengiriman. Adapun mekanisme pendaftaran ke SuperIndo adalah perusahaan mengisi data formulir dan melengkapi berkas melalui *website* SuperIndo. Kajian pengembangan bisnis ini akan digambarkan dengan konsep bisnis yaitu *Business Model Canvas* yang terdiri dari sembilan elemen kunci yang saling berhubungan. Perluasan pemasaran melalui konsep ini pada RH Farm sebagai produsen sayuran pakcoy dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan yang diterima oleh perusahaan. Kondisi finansial yang ada di perusahaan akan dianalisis dengan laporan laba rugi dan analisis *R/C Ratio* untuk membandingkan kondisi finansial saat ini atau sebelum pengembangan bisnis dan kondisi setelah dilakukannya pengembangan ide bisnis.

1.2 Tujuan

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah :

1. Merumuskan ide perluasan pemasaran usaha pakcoy berdasarkan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) pada RH Farm dengan metode *Business Model Canvas*.
2. Menyusun pengembangan bisnis menggunakan *Business Model Canvas* dan analisis finansial menggunakan *R/C Ratio* pada RH Farm.